

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul analisis kohesi dan koherensi pada wacana naskah drama dalam buku teks bahasa Indonesia SMA kelas XI, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Naskah drama “Panembahan Reso” karya W.S Rendra dalam buku teks SMA Bahasa Indonesia kelas XI ditemukan 3 jenis sarana kohesi pada naskah drama “Panembahan Reso” karya W.S Rendra dalam buku teks SMA Bahasa Indonesia kelas XI yaitu: pada kohesi gramatikal (1) pronomina, dan (2) konjungsi. Selanjutnya pada kohesi leksikal ditemukan (1) repetisi, dan (2) sinonimi. Kemudian, ditemukan sepuluh sarana koherensi yaitu (1) hubungan sebab-akibat, (2) hubungan sarana-hasil, (3) hubungan alasan-sebab, (4) hubungan sarana-tujuan, (5) hubungan latar-kesimpulan, (6) hubungan kelonggaran-hasil, (7) hubungan syarat-hasil, (8) hubungan perbandingan, (9) hubungan waktu, dan (10) hubungan amplikatif.
- 2) Kemudian hasil penelitian yang dilakukan peneliti, pada naskah drama “Mahkamah” karya Asrul Sani dalam buku teks SMA bahasa Indonesia kelas XI ditemukan 4 jenis sarana kohesi, yaitu pada kohesi gramatikal (1) pronomina, (2) substitusi, dan (3) konjungsi. Selanjutnya pada kohesi leksikal yaitu (1) repetisi, (2) sinonimi, dan (3) antonimi. Sarana koherensi ditemukan tujuh jenis sarana koherensi yaitu (1) hubungan sebab-akibat (2) hubungan alasan-sebab (3) hubungan sarana-tujuan (4) hubungan kelonggaran-hasil (5) hubungan syarat -hasil (6) hubungan perbandingan (7) hubungan waktu.

5.2 Implikasi

Implikasi atau keterkaitan penelitian ini adalah pada bidang pendidikan khususnya pembelajaran naskah drama. Penelitian ini membahas analisis naskah drama menggunakan teori analisis kohesi dan koherensi di dalam buku teks bahasa Indonesia SMA kelas XI. Menemukan makna secara utuh memiliki

keterkaitan dengan KD yang ada di kelas XI SMA yaitu pada KD 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan drama yang di tonton atau di baca. Pembelajaran dalam menganalisis naskah drama di SMA kelas XI dapat dilakukan dengan menggunakan analisis kohesi dan koherensi.

5.3 Saran

Tercapainya hasil penelitian ini belum dapat menentukan bahwa wacana pada naskah drama “ Panembahan Reso” karya W.S. Rendra dan “Mahkamah” karya Asrul Sani dalam buku teks bahasa Indonesia SMA kelas XI sudah berkategori baik sekali. Hal ini disebabkan selain sarana kohesi dan koherensi masih ada faktor-faktor kebahasaan lain seperti pemilihan kata, paragraf, dan ejaan yang juga dapat mewujudkan sebuah wacana yang baik. Dengan demikian, kategori sangat baik dalam penelitian ini terbatas pada sarana kohesi dan koherensi nya saja, karena jika ingin meneliti seluruh unsur kebahasaan yang ada maka perlu dilakukan pengembangan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan hasil kesimpulan, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

- 1) Bagi pembaca khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia disarankan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan tentang kohesi dan koherensi dalam mata kuliah wacana.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat meneliti temuan – temuan lain mengenai sarana kohesi dan koherensi yang terdapat dalam naskah drama.